

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan merupakan penyatuan dari spermatozoa dan ovum dilanjutkan dengan nidasi atau implantasi. Bila dihitung saat fertilisasi hingga lahirnya bayi, kehamilan normal yang umumnya akan berlangsung sekitar 280 hari (40 minggu atau 9 bulan 7 hari). menurut kalender internasional, Kehamilan terbagi dalam 3 trimester, dimana trimester kesatu berlangsung dalam 12 minggu, trimester kedua 15 minggu (minggu ke-13 hingga ke-27), dan trimester ketiga 13 minggu (minggu ke-28 hingga ke-40) (Prawirohardjo, S., 2019).

Prevelensi ibu hamil di Indonesia tahun 2023 sebanyak 4,8 orang, data di Jawa Tengah berjumlah sebanyak 496.436 orang. Sedangkan data Ibu hamil di Kabupaten Grobogan berjumlah sebanyak 73.000 orang (Badan Pusat Statistik, 2023). Berdasarkan data yang diperoleh dari Bidan Desa Bologarang terdapat 18 ibu hamil pada bulan Mei – Juni 2025.

Perubahan fisiologi Ibu hamil yang terjadi pada trimester III ibu akan merasakan sakit pada punggung sampai pinggang karena meningkatnya beban berat dari bayi dalam kandungan, keluarnya cairan dari payudara yaitu colostrum, konstipasi, pernafasan karena adanya perubahan hormonal yang memengaruhi aliran darah ke paru-paru, pada kehamilan 33-36 minggu, sering kencing karena pembesaran rahim, masalah tidur setelah perut besar, kontraksi perut braxton-hicks atau kontraksi palsu ini berupa

rasa sakit di bagian perut yang ringan, tidak teratur, dan akan hilang bila ibu hamil duduk atau istirahat, bengkak karena perut dan bayi yang semakin membesar selama kehamilan, kram pada kaki karena sirkulasi darah yang akan mengalami penurunan, dan peningkatan keputihan selama kehamilan adalah normal (Muzayyana&Saleh,2021).

Perubahan psikologis yang terjadi pada trimester III adalah adanya rasa yang tidak nyaman timbul kembali, merasa dirinya jelek, aneh, dan tidak menarik, merasa tidak menyenangkan ketika bayi tidak lahir tepat waktu, takut akan rasa sakit dan bahaya fisik yang timbul pada saat melahirkan, khawatir pada keselamatannya, khawatir pada bayi yang akan dilahirkan dalam keadaan tidak normal, bermimpi yang mencerminkan perhatian dan kekhawatirannya, merasa sedih karena akan terpisah dari bayinya, merasa kehilangan perhatian dan perasaan mudah terluka (sensitif) dan libido menurun (S.Wulandari&Wantini,2021).

Menurut Wardani et.al (2018) Kecemasan merupakan suatu perasaan khawatir yang berlebihan dan objeknya tidak jelas, menimbulkan gejala emosional, kognitif, tingkah laku dan fisik yang juga merupakan respon seseorang terhadap terhadap stimuli internal maupun eksternal. Yang dimana Kecemasan sering juga disebabkan oleh ketidaktahuan atau trauma karena memiliki pengalaman yang tidak menyenangkan sebelumnya.

Data kecemasan ibu hamil menurut *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2023 yaitu mencapai 373 juta orang sedangkan Menurut Depkes, di Indonesia terdapat 377.000.000 orang ibu hamil yang mengalami kecemasan selama menjalani masa kehamilan pada trimester III (menjelang persalinan).

Dampak kecemasan yang dapat terjadi pada ibu hamil yaitu melemahnya kontraksi otot rahim selama persalinan akibat pelepasan dari hormon katekolamin dan adrenalin yang bisa dapat menghambat pengeluaran hormon oksitosin. Kontraksi otot rahim yang melemah bisa menyebabkan partus lama sehingga dapat meningkatkan kejadian infeksi dan kelelahan pada ibu. Sementara dampak kecemasan kehamilan pada bayi berhubungan dengan kejadian kelahiran prematur dan berat badan lahir rendah. Hal ini disebabkan karena adanya peningkatan kecemasan produksi hormon vasoaktif yang pada akhirnya meningkatkan risiko hipertensi dan peningkatan resistensi arteri uterina yang bisa berdampak pada pertumbuhan janin terhambat, prematur, lahir dengan berat badan rendah (BBLR) dan bahkan bisa menyebabkan kematian pada ibu dan bayi (Desya Apriliyani, 2022).

Menurut Hasim tahun 2018 bahwa gejala cemas yang timbul berbeda-beda pada setiap individu. Gejala cemas bisa berupa gelisah, pusing, jantung berdebar, gemetaran, dan lain sebagainya. Rasa cemas bisa dapat mengganggu kehidupan sehari-hari dimana salah satunya sumber stressor

kecemasan adalah kehamilan, terutama pada ibu hamil yang banyak mempunyai masalah pada kehamilan.

Kecemasan dan ketakutan selama proses persalinan akan meningkat akibat: rasa sakit, luka akibat persalinan, kesehatan bayi, persiapan menjadi ibu dan hubungan dengan keluarga nanti. Pengalaman persalinan akan membuat ibu hamil mulai beranggapan bahwa kejadian itu merupakan permasalahan yang unggul, sehingga rasa tidak nyaman dan rasa takut ibu menjadi lebih tinggi saat mendekati kelahiran (Siallagan and Lestari 2018).

Terapi murottal Al-Qur'an yaitu suatu metode penyembuhan dengan cara mendengarkan bacaan dan merenungkan ayat-ayat yang didengarnya, lantunan ayat-ayat Al-Qur'an secara fisik yang mengandung unsur-unsur manusia yang merupakan instrumen penyembuhan dan alat yang paling mudah dijangkau (Padila, 2015). Terapi murottal Al-Qur'an dengan keteraturan irama dan bacaan yang benar menjadi sebuah musik yang mampu mendatangkan ketenangan dan meminimalkan kecemasan bagi yang mendengarnya, mendengarkan murottal Al-Qur'an dapat memberikan pengaruh terhadap kecerdasan emosional, (EQ), kecerdasan intelektual (IQ), serta kecerdasan spiritual (SQ) seseorang. Mendengarkan murottal bisa menimbulkan efek tenang dan rileks pada diri seseorang, sehingga akan memberikan kontribusi dalam penurunan kecemasan. Salah satu surah di dalam Al-Qur'an yaitu surah Maryam (Wiulin,2020).

Terapi religi murottal Al Qur'an bekerja pada otak, yang merangsang pada otak memproduksi zat kimia yang disebut neuropeptide, yang akan memberikan umpan balik berupa rileksasi atau kenyamanan saat seseorang mendengarkan suara (murottal Al Qur'an), gelombang suara ini tersebar di udara lalu diterima langsung oleh telinga, kemudian berubah menjadi isyarat-isyarat elektronik melalui syaraf pendengaran dengan panduan selaput pendengaran di dalam otak yang menyebabkan sel-sel tubuh memberi respon. (Yuliani & Makiah, 2018).

Surah Maryam adalah salah satu surah yang dikenal untuk bacaan ibu hamil. Penamaan surat ini karena perjuangan Maryam dalam menjalani masa kehamilan tanpa bantuan seorang pun, cacian masyarakat sekitarnya setelah kelahiran putranya dan keteguhan imannya memberikan banyak pelajaran yang sangat luar biasa (Wiulin, 2020).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Astuti Setyaningsih et al., 2020) dengan judul "Terapi Murottal AL-MULK Dalam Penurunan Kecemasan Ibu Dengan Pre Eklamsi di RSUD. Prof, Dr. Margono Soekardjo Purwokerto". Dengan hasil analisis rata-rata skor kecemasan sebelum dan sesudah dilakukan pemberian terapi murottal adalah 29,93 dan sesudah diberikan murottal sebesar 23,80. Jadi terdapat pengaruh terhadap pemberian terapi murottal AL MULK terhadap kecemasan pasien preeclampsia dengan p value 0.000 ($p < 0.05$).

Kemudian penelitian juga dilakukan oleh (Nugraheni & Romdiyah, 2018). Dengan judul "Perbedaan Perlakuan Senam Hamil dan Terapi Murottal Terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Kalikajar I Wonosobo". Hasil penelitian ini adalah bahwa terapi murottal lebih efektif menurunkan kecemasan dengan nilai rata-rata kecemasan 144,09 dibandingkan dengan kelompok senam hamil 11,290,47 dengan rata-rata penurunan selisih poin 2,8 dan p value 0,01. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara kelompok senam hamil dengan kelompok murottal yang dilakukan oleh penelitian Aprillia Rahmasanti & Hapsari Windayanti (2021) "Perbedaan Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Sebelum dan Sesudah Pemberian Terapi Murottal Al-Quran Surah Ar-Rahman di Wilayah Kerja Puskesmas Kaliabang Tengah Kota Bekasi. Hasil penelitian ini yaitu ada perbedaan kecemasan ibu hamil trimester III sebelum dan sesudah pemberian Murottal Al-Quran surah Ar Rahman ($p < 0,001$) hasil analisa univariat yaitu kecemasan ibu hamil trimester III sebelum pemberian murottal Al-Quran dengan rata-rata cemas ringan dan kecemasan ibu hamil trimester III sesudah pemberian terapi murottal Al-Quran dengan rata-rata tidak cemas sebanyak 14 responden (77,8%). Hasil analisis bivariante yaitu ada perbedaan kecemasan ibu hamil trimester III sebelum dan sesudah pemberian murottal Al-Quran surah Ar Rahman ($p < 0,001$). Setelah diberikan terapi murottal Al-Quran terjadi penurunan kecemasan sebanyak 8 point.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 26 februari 2025 di Desa Bologarang Kecamatan Penawangan Kabupaten Grobogan Jawa Tengah, dilakukan wawancara kepada 18 ibu hamil trimester III didapatkan 8 ibu hamil primigravida mengalami kecemasan dikarenakan takut menghadapi persalinan pertamanya dan terdapat 6 orang mengalami kecemasan pada kehamilan karena menderita hipertensi, kemudian terdapat 4 orang yang cemas karena trauma terhadap persalinan sebelumnya. Dari 18 ibu hamil trimester III tersebut terdapat 6 orang tidak paham murrotal al-qur'an sama sekali mengenai manfaat dari Murrotal Al-Qur'an, 5 orang sudah sering memutar Murrotal Al-Qur'an pada saat malam hari serta mengerti tentang manfaatnya, 7 orang ibu hamil sudah pernah mendownload Murrotal Al-Qur'an tetapi belum pernah mendengarkannya dan ada juga yang langsung menghapusnya. Ibu hamil di Desa Bologarang Kecamatan Penawangan Kabupaten Grobogan rata-rata belum mengetahui jika dengan mendengarkan Murrotal Al-Qur'an bisa mengurangi kecemasan. Peneliti menggunakan Surat Maryam pada ayat 22-25 adalah surah ini menceritakan perjuangan maryam saat melahirkan, serta pertolongan allah melalui pohon kurma dan air, ayat ini bisa menjadi sumber kekuatan emosional yang relevan dengan kondisi psikologi bagi ibu hamil trimester III.

Berdasarkan studi pendahuluan di atas, penulis tertarik untuk meneliti tentang “Pengaruh Terapi Murottal Al-Qur’an Surah Maryam Terhadap Kecemasan Pada Ibu Hamil Trimester III di Desa Bologarang Kecamatan Penawangan”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: “Adakah Pengaruh Terapi Murrotal Al-Qur’an Surah Maryam Terhadap Kecemasan Pada Ibu Hamil Trimester III di Desa Bologarang Kecamatan Penawangan?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu tujuan umum dan tujuan khusus.

1. Tujuan umum

Tujuan umum dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Terapi Murrotal Al-qur’an Surah Maryam Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Ibu Hamil Trimester III di Desa Bologarang Kecamatan Penawangan.

2. Tujuan khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini terdiri dari :

- a. Mendeskripsikan Karakteristik responden berdasarkan usia, pendidikan terakhir dan paritas Ibu Hamil Trimester III di Desa Bologarang Kecamatan Penawangan
- b. Mendeskripsikan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Sebelum diberikan Terapi Murrotal Al-Qur'an Surah Maryam di Desa Bologarang Kecamatan Penawangan
- c. Mendeskripsikan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Setelah diberikan Terapi Murrotal Al-Qur'an Surah Maryam di Desa Bologarang Kecamatan Penawangan
- d. Menganalisa Pengaruh Terapi Murrotal Al-qur'an Surah Maryam Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Ibu Hamil Trimester III di Desa Bologarang Kecamatan Penawangan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan bahan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya tentang Pengaruh Terapi Murrotal Al-Qur'an Surah Maryam Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Ibu Hamil Trimester III

2. Manfaat praktisi

a. Bagi institusi

Sebagai masukan dan informasi dalam rangka pembangunan program seperti misalnya penyuluhan kepada masyarakat khususnya pada ibu hamil tentang bagaimana cara menangani Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III

b. Bagi peneliti

Dapat dijadikan sebagai bahan tambahan ilmu pengetahuan mengenai Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III

c. Bagi responden

Peneliti berharap responden mendapat informasi dan mampu menerapkan secara mandiri mengenai Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III.

E. Sistematika Penulisan

Bagian ini merupakan bagian yang menjelaskan system penyusunan skripsi penelitian. Secara umum sistematika penulisan skripsi sebagai berikut :

Table 1.1 Sistematika Penulisan Skripsi Penelitian

BAB	Konsep Pengambilan Data
BAB I	Pendahuluan berisi latar belakang, perumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat, sistematika penulisan dan penelitian terkait

BAB II	Tinjauan pustaka, tentang landasan dan desain penelitian teori yang digunakan dalam penelitian serta menggambarkan kerangka teori penelitian
BAB III	Metodelogi penelitian berisi tentang konsep penelitian terdiri dari jenis penelitian, desain dan rancangan penelitian serta populasi yang digunakan dalam penelitian.
BAB IV	Memuat tentang hasil penelitian termasuk hasil uji statistik dan pembahasan hasil penelitian sesuai dengan tujuan dari penelitian serta keterbatasan penelitian.
BAB V	Penutup berisi simpulan dan saran dari penelitian

F. Penelitian Terkait

Penelitian Serupa yang berhubungan dengan penelitian yaitu :

Tabel 1.1 Jurnal Penelitian Terkait

No	Peneliti	Judul	Desain	Sampel	Hasil
1	(Bulolo et al., 2021), Tahun 2018	Pengaruh Terapi Murrotal Al-qur'an Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Primigravida Trimester III Di Puskesmas Pekauman	desain quasi eksperimen t non equivalent control group (pretest-posttest)	data sampel yaitu ibu hamil primigravida trimester III yang berada di wilayah kerja Puskesmas Pekauman Banjarmasin pada bulan	Instrumen yang digunakan untuk mengukur tingkat kecemasan adalah HRS-A. Uji analisis bivariat yang digunakan yaitu uji dan mann whitney dengan hasil

				Oktober 2018 yang berjumlah 20 orang yang dibagi menjadi dua kelompok yaitu 10 orang kelompok intervensi terapi Murottal Al Qur'an dan 10 orang kelompok kontrol.	penelitian nilai p value<0'05 sehingga terdapat pengaruh terapi murrotal al-qur'an terhadap Tingkat kecemasan ibu hamil primigravida trimester III dan dapat disimpulkan terapi murrotal al-qur'an dapat digunakan oleh ibu hamil untuk menurunkan kecemasan yang dirasakan selama kehamilan
2	(Jahrian i, 2020) Tahun 2021	Pengaruh Terapi Murottal Al – Qur'an Terhadap	menggunakan quasi eksperimen desain dengan	Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan	Analisa data yang digunakan adalah univariat dan

		Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Dalam Menghadapi Proses Persalinan	rancangan pre-post two group treatment comparison	kan total sampling sebanyak 20 ibu hamil trimester III yang mengalami kecemasan	bivariat, dimana bivariat menggunakan analisa uji chisquare. Instrumen yang digunakan Hamilton Rating Scale for Anxiety (HARS). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh terapi murottal Al – Qur'an terhadap tingkat kecemasan pada ibu hamil ($\rho=0,000$) dimana terdapat perbedaan hasil sebelum dan setelah pemberian terapi murottal Alquran.
3	(Zulkahfi, Ilham, Nila)	Pengaruh Terapi Murrotal Al-qur'an surah	penelitian yang digunakan adalah one	sampel dalam penelitian ini penulis	Hasil penelitian ini didapatkan nilai p-value

Kurnia Safitri) Tahun 2020	alwaqi'ah Terhadap Penurunan Kecemasan pada ibu hamil Trimester III Di wilayah kerja puskesmas meninting	ghatering <i>pre and post test</i> without control group desain, dimana sebelum diberi treatment, akan dilakukan pretest, dengan maksud untuk mengetahui keadaan responden sebelum treatment.	mengguna kan teknik Purposive sampling yaitu merupakan teknik dalam non-probability sampling. Sampel pada penelitian ini adalah 16 responden.	= 0,0005 < 0,05 menunjukkan adanya pengaruh terapi Murottal Al-qur'an Surah Maryam terhadap penurunan kecemasan pada ibu hamil trimester III. Terapi Murottal Al-Qur'an Surah Maryam dapat menurunkan kecemasan yang dirasakan ibu hamil selama kehamilannya. Rekomendasi institusi dan perawat untuk mengembangkan terapi non-farmakologi untuk menurunkan kecemasan ibu hamil dengan
----------------------------	--	---	---	--

					menambahka n intervensi terapi Murottal Al- Qur'an.
4	(Iin Setiawa ti, Selvia Nurul Qomari , Soliha) Tahun 2023	Pengaruh Murottal Qur'an Surah Ar-Rahman terhadap Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Mendekati Kelahiran	<i>Desain analitik studi mengguna kan observasio nal pendekata n perspektiv e.</i>	Sampel penelitian berjumlah 35 orang yang ditentukan dengan teknik purposive sampling	Hasil penelitian yang dianalisis dengan uji Wilcoxon Signed Rank Test menunjukan bahwa terdapat pengaruh terapi Murottal Al Qur'an Surah Ar-Rahman terhadap penurunan tingkat kecemasan pada ibu hamil trimester III dengan p value =0,00 < $\alpha=0,05$. Kesimpulan penelitian adalah ada pengaruh terapi Murottal Al Qur'an Surah Ar- Rahman

					terhadap penurunan tingkat kecemasan pada ibu hamil trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Molawe
5	(Yuni Astuti, Fitri Wahyu ni,Shell a Nur Jayanti) Tahun 2020	Efektivitas Terapi Murottal Al-Qur'an Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III di Wilayah Binaan Puskesmas Karangdoro Semarang	Eksperimen semu dengan desain pre test post test	sampel dalam penelitian ini 17 responden yang ditentukan dengan purposive sampling.	Hasil penelitian ini menunjukkan ada pengaruh pemberian terapi murottal Al Qur'an dalam menurunkan kecemasan pada ibu hamil trimester III dengan p value 0,000. Simpulan penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian terapi murottal Al Qur'an dapat menurunkan tingkat kecemasan ibu hamil.

Perbedaan penelitian yang akan peneliti lakukan dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada karakteristik surah yang digunakan. Pada penelitian yang akan peneliti lakukan menggunakan surah Maryam menggunakan video, sedangkan peneliti sebelumnya menggunakan surah Ar-Rahman menggunakan audio. Selain itu, peneliti sebelumnya menggunakan Teknik purposive sampling sedangkan penelitian yang akan diteliti menggunakan Teknik total sampling sebanyak 18 responden ibu hamil trimester III di Desa Bologarang Kecamatan Penawangan.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada waktu pemberian pemutaran video murrotal AL-Qur'an dengan lama pemberian 15 menit dengan waktu 7 hari berturut-turut. Selain itu, metode akan sudah pernah dilakukan oleh penelitian sebelumnya yaitu dengan metode *pre dan post eksperimen* dengan desain *one group pre test post test*.